

SOSIALISASI NOMOR KONTROL VETERINER (NKV) MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) DI PROVINSI RIAU

Dalam rangka melaksanakan penjaminan penerapan hygiene sanitasi unit usaha produk hewan serta pendalaman pedoman terkait dengan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sector pertanian, maka sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV) menjadi bagian dari perizinan berusaha yang wajib bagi unit usaha produk hewan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau melalui anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI telah melaksanakan Sosialisasi NKV Melalui Online Single Submission (OSS) pada tanggal 16-17 Mei 2023 di Hotel Grand Central Pekanbaru, Riau.



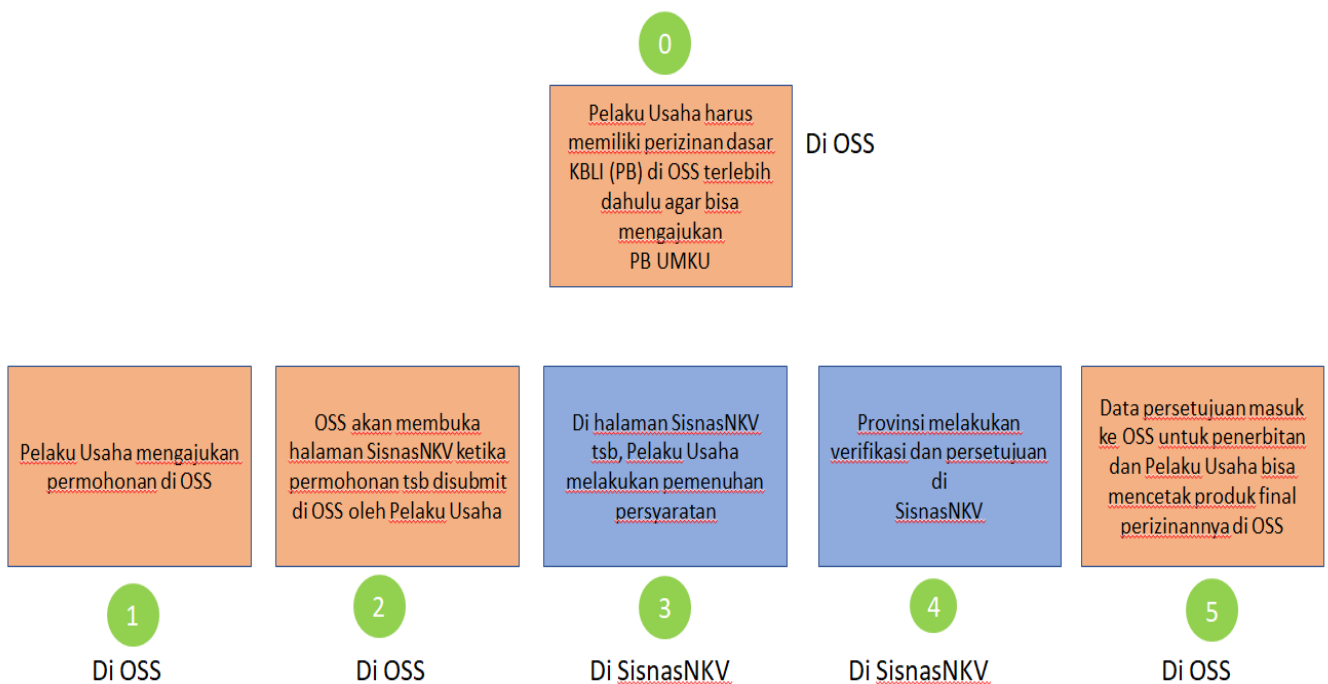
Gambar 1. Narasumber, Peserta dan Panitia berfoto bersama setelah dibuka oleh Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau, Bapak Herman, SE, MT, didampingi oleh Kepala Bidang Kesmavet, Bapak Budi Iskandar, SE, MBA serta dihadiri oleh para undangan.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 dalam Pasal 58, dalam rangka menjamin produk hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH), maka produk hewan yang diproduksi dan diedarkan harus memenuhi persyaratan salah satunya dengan adanya Sertifikat NKV. Sertifikat tersebut merupakan bukti tertulis yang diterbitkan oleh pemerintah bahwa unit usaha produk asal telah dijamin menerapkan hygiene sanitasi. Selain itu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta turunannya pada Peraturan Pemerintah No 5 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2021 tentang

Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko serta Standar Usaha dan Produk, maka sertifikasi NKV menjadi bagian dari perizinan berusaha yang wajib bagi usaha produk hewan.

Saat ini pengajuan permohonan sertifikasi NKV dilakukan secara online melalui system yang terintegrasi antara Online Single Submission (OSS) dan aplikasi Sistem Informasi Nasional Sertifikasi NKV (SISNAS NKV). Hal ini diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang memudahkan pelaku usaha mengurus izin usaha. Aplikasi SISNAS NKV merupakan aplikasi online pengajuan permohonan NKV. Dengan adanya integrasi ini, diharapkan adanya penyederhanaan proses izin usaha. Begitu pun dengan OSS, proses perizinan lebih sederhana karena semuanya sudah terintegrasi secara elektronik sehingga para pelaku usaha tidak perlu mendatangi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mengurus izin usaha dengan berbagai tahapan dan dilakukan secara satu-persatu, sehingga terdapat berbagai manfaat dan keuntungan yang dapat dirasakan oleh pelaku usaha. Dengan pelaksanaan pengajuan permohonan NKV secara online melalui OSS dapat membuat proses sertifikasi NKV menjadi lebih efektif dan efisien.

Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) pada sektor pertanian meliputi Penunjang Operasional dan/atau Komersial Kegiatan Usaha; dan perizinan Ekspor dan Impor. Bidang Kesmavet (sertifikasi NKV) masuk dalam jenis perizinan ini. UMKU yang diproses lewat Integrasi antara OSS dengan Sisnas NKV di Kementerian Pertanian dijelaskan dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2. UMKU yang diproses lewat integrasi OSS-SISNAS NKV
(Sumber: tayangan materi narasumber dari Dit Kesmavet saat Sosialisasi Sertifikasi NKV Melalui OSS, 2023)

Jenis produk hewan yang wajib dilakukan sertifikasi NKV dimulai dari tingkat budidaya, rumah pemotongan hewan, distribusi, tempat penyimpanan produk hewan, tempat penanganan/produksi/pengolahan produk hewan. Jenis usaha produk hewan yang dilakukan sertifikasi NKV tertera dalam gambar dibawah ini



Gambar 3. Jenis Usaha Wajib NKV
(Sumber: tayangan materi narasumber dari Dit Kesmavet saat Sosialisasi Sertifikasi NKV Melalui OSS, 2023)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 juncto Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2020 tentang Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner Unit Usaha Produk Hewan dan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pertanian, bahwasanya telah dilakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap persyaratan administrasi dan teknis hygiene sanitasi. Adapun persyaratan administrasi dan teknis dalam sertifikasi NKV dilihat dalam gambar berikut.



PERSYARATAN SERTIFIKASI NKV

TEKNIS

ADMINISTRASI

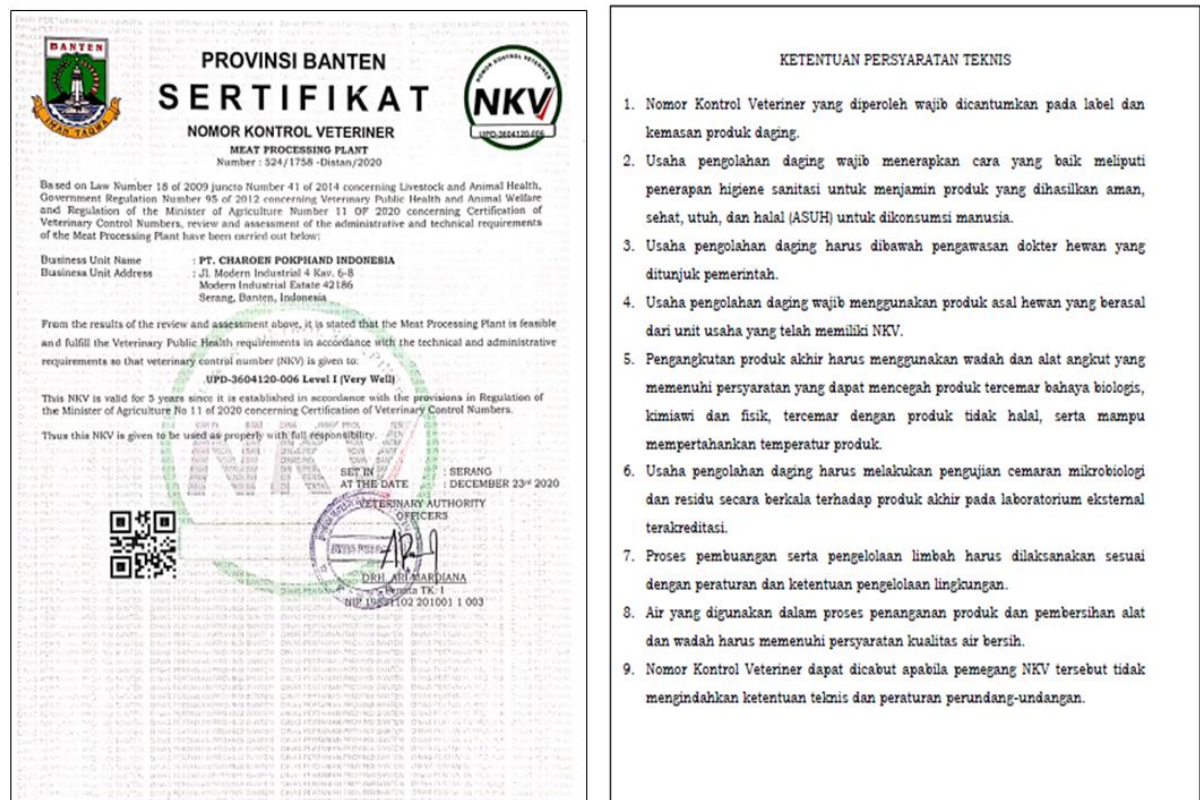
1. Surat permohonan
2. Surat kuasa bermeterai (bila diwakilkan oleh pihak lain)
3. Surat Rekomendasi Dinas Daerah Kabupaten/Kota
4. Bukti perjanjian pengelolaan usaha bagi Pelaku Usaha yang melakukan kegiatan di tempat usaha milik orang lain;
5. Surat pernyataan bermeterai yang menerangkan bahwa dokumen yang disampaikan benar dan sah;

1. Prasarana dan sarana memenuhi persyaratan teknis, penerapan Higiene dan Sanitasi, Higiene Personal, Biosekuriti, dan Kesejahteraan Hewan
2. Memiliki pekerja teknis dengan kompetensi di bidang Higiene dan Sanitasi atau kesejahteraan hewan bagi yang dipersyaratkan
3. Mempunyai dokter hewan yang tidak berstatus aparatur sipil negara sebagai penanggung jawab teknis bagi Unit Usaha yang dipersyaratkan (RPHR, RPHU, RPHB, Budidaya Farm Petelur, Budidaya Sapi Perah dan Gudang Berpendingin bagi unit usaha produk hewan)

Gambar 4. Kelengkapan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Sertifikasi NKV


(Sumber: tayangan materi narasumber dari Dit Kesmavet saat Sosialisasi Sertifikasi NKV Melalui OSS, 2023)

Integrasi permohonan sertifikasi NKV yang diajukan melalui aplikasi online ini menghasilkan terbitan Sertifikat NKV dari aplikasi SISNAS NKV (Gambar 5) dan terbitan PBUMKU Sertifikasi NKV dari aplikasi OSS (Gambar 6).



Gambar 5. Sertifikat NKV dalam SISNAS NKV

(Sumber: tayangan materi narasumber Dit Kesmavet saat Sosialisasi Sertifikasi NKV Melalui OSS, 2023)


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKASI NOMOR KONTROL VETERINER
PB-UMKU: 02201056807210000004

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikasi nomor kontrol veteriner kepada Pelaku Usaha berikut ini:


1. Nama Pelaku Usaha	: PT MOMENTA AGRIKULTURA
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0220105680721
3. Alamat Kantor	: KOMPLEK TAMAN TEKNO BSD SEKTOR XI BLOK A.2 NOMOR 5, Desa/Kelurahan Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Kode Pos: 15314
4. Status Penanaman Modal	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 46323 - Perdagangan Besar Dagang Dan Dagang Otahan Lainnya
6. Lokasi Usaha	: KOMPLEK TAMAN TEKNO BSD SEKTOR XI BLOK A.2 NO. 5 Desa/Kelurahan Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Kode Pos: 15314

Telah memenuhi persyaratan:

- Persyaratan Umum:
 - Sertifikasi NKV diwajibkan untuk unit usaha produk hewan atau sebagaimana dalam tabel
- Persyaratan administrasi permohonan sertifikasi NKV dengan melampirkan:
 - Surat kuasa bermeterai apabila diwakilkan oleh orang lain
 - Fotokopi izin usaha atau surat tanda daftar usaha
 - Surat rekomendasi dari Dinas Daerah kabupaten/kota
- Persyaratan khusus unit usaha produk hewan harus memenuhi persyaratan teknis meliputi:
 - Prasarana dan sarana memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi, biosecurity, dan kesejahteraan-an hewan
 - Menggunakan praktik veteriner yang baik dan melampirkan hasil pengujian yang dipersyaratkan dari laboratorium eksternal terakreditasi
 - Mempunyai dokter hewan yang tidak berstatus aparatur sipil negara sebagai penanggung jawab teknis bagi Unit Usaha yang dipersyaratkan
 - Memiliki pekerja teknis dengan kompetensi di bidang hygiene dan sanitasi atau kesejahteraan-an hewan bagi yang dipersyaratkan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 08 Maret 2023

a.n. Gubernur Banten
Kepala DPMPSP Provinsi Banten,

Ditandatangani secara elektronik

1. Dokumen ini diterbitkan dalam OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kesalahan or dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hasil akses.

Gambar 6. PB UMKU yang diproses lewat OSS

(Sumber: tayangan materi narasumber Dit Kesmavet saat Sosialisasi Sertifikasi NKV Melalui OSS, 2023)

Dalam memperkuat sumber daya manusia terkait sertifikasi ini pada petugas dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tingkat kabupaten/kota dan pelaku usaha, maka dilaksanakan sosialisasi NKV. Salah satu tujuan pelaksanaan sosialisasi kepada petugas dinas adalah untuk mempersiapkan para petugas lapangan yang handal di dalam memberikan penjelasan/informasi kepada masyarakat terkait dengan kegiatan pengawasan, pembinaan dan pendampingan terhadap seluruh potensi unit usaha produk hewan yang ada di wilayah masing-masing termasuk salah satunya dalam pendampingan pemahaman dan penerapan teknologi dan system informasi kepada pelaku usaha saat mengajukan permohonan sertifikasi secara online. Selanjutnya dari kegiatan ini terhadap pelaku usaha bertujuan untuk mensosialisasikan regulasi penjaminan keamanan, kesehatan, keutuhan dan kehalalan produk hewan; tata cara pengajuan NKV secara online dan informasi terkait proses penilaian NKV.

Peserta sosialisasi tersebut adalah merupakan petugas kab/kota dan pelaku usaha produk hewan se kabupaten/kota Provinsi Riau. Peserta sosialisasi berjumlah 30 orang. Narasumber yang mengisi acara tersebut yaitu ibu Drh. Dwi Sari Yunilismawari, Subkoordinator Penerapan dan Penilaian, Direktorat Kesmavet, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan Bapak Anggara Jauhari, S.Kom dari Pengembang System SISNAS NKV serta 1 (satu) orang berasal dari LPPOM MUI Riau yaitu Bapak Ir. Khafzan.



Gambar 7. Narasumber dalam Sosialisasi Sertifikasi NKV Melalui OSS

(Dari Kanan-Kiri: Ir. Khafzan, Anggara Jauhari, S.Kom dan Drh. Dwi Sari Yunilismawari. Acara tersebut dipandu oleh Dr. Ade Rukmantara dari Bidang Kesmavet Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau)

Di dalam sosialisasi tersebut, peserta diberikan kesempatan untuk praktek menggunakan aplikasi permohonan sertifikasi NKV secara online sehingga menjadi sesuatu hal yang menarik dan berdiskusi terkait kendala yang dialaminya saat mengajukan permohonan NKV. Hal tersebut berkaitan dengan cara penyampaian materi yang baik oleh narasumber kepada peserta sosialisasi. Pendampingan dan bimbingan ini dilakukan oleh ahli terkait yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam sertifikasi NKV. Pendampingan ini akan membantu pelaku usaha dalam mengatasi tantangan, mengoptimalkan proses dan mengembangkan rencana pemenuhan standar teknis kesmavet yang lebih efektif. Dengan sosialisasi tersebut juga diharapkan masyarakat dapat memahami, mengerti apa itu NKV serta dapat bersama-sama dengan petugas dinas kabupaten/kota serta dinas provinsi di dalam melakukan penjaminan pemenuhan persyaratan hygiene sanitasi melalui sertifikasi NKV.